

KEBUTUHAN DESAIN BIOFILIK
MENUJU KETAHANAN PANGAN PADA PERMUKIMAN KUMUH
DI KELURAHAN DADAPSARI, KOTA SEMARANG

Prawitasari Nur Lathifa

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
Email: prawitasarinlathifa@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Isu ketahanan pangan menjadi salah satu prioritas bagi pembangunan, terlebih kondisi kerawanan pangan meningkat akibat fenomena pertumbuhan penduduk perkotaan. Dalam mengatasinya, desain biofilik menjadi cara yang efektif melalui fitur pertanian perkotaan. Kelurahan Dadapsari sebagai bagian dari kawasan metropolitan Kota Semarang tidak terhindarkan dari isu ketahanan pangan. Kelurahan Dadapsari menjadi kawasan dengan luas permukiman kumuh tertinggi dan terindikasi mengalami kerawanan pangan. Keadaan tersebut diperparah dengan adanya kasus stunting pada balita. Oleh karenanya penelitian ini dilakukan untuk menjawab research question “Apa saja kebutuhan desain biofilik dalam mewujudkan ketahanan pangan pada permukiman kumuh di Kelurahan Dadapsari, Kota Semarang?”

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan kebutuhan desain biofilik menuju ketahanan pangan pada permukiman kumuh di Kelurahan Dadapsari, Kota Semarang. Wilayah studi pada penelitian ini adalah kawasan permukiman kumuh, yang mencakup RW 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 10, Kelurahan Dadapsari, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi lapangan untuk validasi kondisi permukiman kumuh dan pembagian kuesioner kepada 100 responden masyarakat di sekitar lokasi potensial pengembangan pertanian perkotaan di Kelurahan Dadapsari. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan telaah dokumen dan literatur yang mendukung penelitian, dan pengumpulan data spasial terkait penentuan lokasi potensial pengembangan pertanian perkotaan. Teknik analisis yang digunakan berupa teknik analisis deskriptif disertai photo mapping terkait identifikasi kawasan permukiman kumuh, analisis spasial untuk penentuan lokasi potensial pengembangan pertanian perkotaan, dan teknik skoring dan deskriptif statistik kuantitatif untuk merumuskan kebutuhan desain biofilik menuju ketahanan pangan Kelurahan Dadapsari.

. Hasil dari penelitian didapatkan rumusan kebutuhan desain biofilik menuju ketahanan pangan pada permukiman kumuh di Kelurahan Dadapsari yang terdiri dari Direct Experience of Nature berupa, penyinaran alami matahari, pemanfaatan air hujan, pemilihan jenis tanaman, dan produksi pangan hewani; Indirect Experience of Nature berupa, pagar pembatas, ruang bersama untuk belajar dengan menyentuh tanaman, dan penyediaan papan informasi; The Experience of Space and Place berupa, ruang komunal dan jalur mobilitas di dalam area pertanian perkotaan. Output penelitian ini juga disajikan dalam bentuk ilustrasi desain biofilik menuju ketahanan pangan pada permukiman kumuh berdasarkan tipologi skala blok bangunan, skala jalan, dan skala lingkungan. Pada penerapan diberbagai skala, pengembangan desain biofilik menuju ketahanan pangan pada permukiman kumuh harus dapat mengakomodasi partisipasi masyarakat dan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengembangkannya.

Kata Kunci: *Desain Biofilik, Ketahanan Pangan, Permukiman Kumuh, Pertanian Perkotaan*